

ABSTRAK PENELITIAN

Judul : Pandangan Remaja Pedesaan Terhadap Program Keluarga Berencana

Ketua Peneliti : Drs. Soebagyo Adam

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Biaya : DPP/SPP Universitas Airlangga 1989/1990
SK Rektor no: 8210/PT.03.H/N/1989
Tanggal 16 Oktober 1989

Masalah yang hendak dilihat dalam penelitian ini adalah : 1. Se jauh mana pengetahuan remaja pedesaan terhadap program KB; 2. Dari mana sumber-sumber informasi remaja pedesaan dalam memperoleh pengetahuan tentang KB; dan 3. Bagaimana pandangan remaja pedesaan terhadap program KB.

Lewat wawancara terhadap 100 responden yang berusia antara 17 - 20 tahun, diperoleh data bahwa secara umum responden telah mengetahui tujuan dari pelaksanaan program KB. Sumber informasi terpenting mereka tentang KB adalah dari media massa, dan telah terjadi beberapa pergeseran nilai, antara lain tentang nilai anak, fungsi anak dan usia kawin .

Diperoleh pula data bahwa responden telah cukup mengenal beberapa alat kontrasepsi dalam KB. Kesimpulan lain dari beberapa pergeseran nilai tersebut adalah bahwa norma keluarga kecil yang terdiri dari orang tua dengan dua anak telah dipahami oleh responden, meski pun banyak juga responden yang jika kelak menikah menginginkan anak 3 orang.

JUDUL DAN RINGKASAN

Judul : Pandangan Remaja Pedesaan terhadap Program Keluarga Berencana
Ketua Peneliti : Drs. Soebagyo Adam
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga
Biaya : DPP/SPP Universitas Airlangga 1989/1990
SK Rektor no: 8210/PT.03.H/N/1989
Tanggal 16 Oktober 1989

Temuan pokok dari penelitian ini memperlihatkan bahwa responden telah mengetahui secara umum tujuan dari dilaksanakan program KB. Temuan lain adalah bahwa responden menanggapi dengan positif pelembagaan NKKBS yang menganjurkan keluarga untuk hanya memiliki anak dua orang.

Namun demikian, dari segi nilai anak, ternyata responden lebih banyak yang menginginkan anak laki-laki dibandingkan anak perempuan. Mengenai jumlah anak yang ideal, mereka setuju dengan anjuran pemerintah (dua anak), tapi ketika ditanyakan lebih jauh, cukup banyak responden yang jika menikah kelak menginginkan tiga anak. Ada pun mengenai usia kawin, responden umumnya menginginkan menikah kelak pada usia 25 tahun. Sumber informasi utama responden tentang KB umumnya adalah dari media massa.

Sebagai penutup, saran yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain adalah bahwa pemasyarakatan KB pada remaja perlu diintensifkan melalui sekolah dan pelembagaan anak laki mau pun perempuan sama saja juga perlu diintensifkan.